

**MAKNA RUANG INTERIOR *SHOPPING MALL*
'TUNJUNGAN PLAZA' DI SURABAYA**



**Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Minat Utama Pengkajian Desain Interior**

Sriti Mayang Sari

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**MAKNA RUANG INTERIOR *SHOPPING MALL*
'TUNJUNGAN PLAZA' DI SURABAYA**

DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni
Pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Telah dipertahankan di hadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka



Pada hari : Jumat
Tanggal : 16 Maret 2018
Jam : 09.00 – 11.00 WIB

Oleh:

Sriti Mayang Sari
NIM 093 0049 512

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI

Tanggal :

Oleh

Promotor ,


Prof. Dr. M. Dwi Marianto, M.F.A., Ph.D.
NIP. 195610191983011003



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 195908021988032002

Telah diuji pada Ujian Tahap I (Tertutup)

Tanggal : 10 Desember 2017

Dan disetujui untuk diajukan ke Ujian Tahap II (Terbuka)

PANITIA PENGUJI DISERTASI

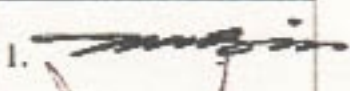
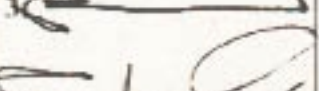
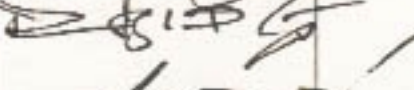
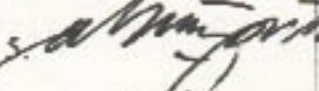
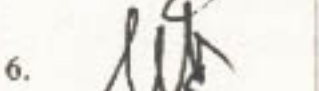
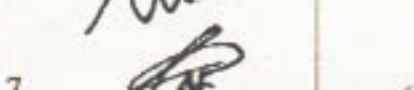
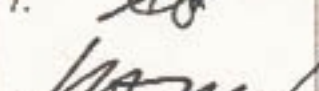
Ketua : Prof. Dr. Djohan, M.Si

Anggota :

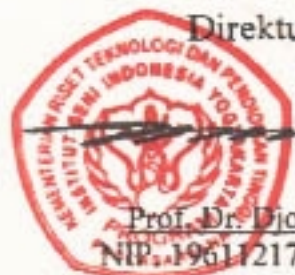
1. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, M.F.A., Ph.D.
2. Dr. Suastiwi, M.Des.
3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
4. Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa Putra
5. Dr. St. Sunardi
6. Kurniawan Adi Saputro, Ph.D.
7. Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.
8. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.

Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Direktur PPs Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Nomor : 274/IT4.4/KP/2018
Tanggal : 02 Maret 2018

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Status	Nama	Tanda Tangan
Ketua	1. Prof. Dr. Djohan, M.Si	1. 
Anggota	2. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA, Ph.D.	2. 
	3. Dr. Suastiwi, M.Des.	3. 
	4. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum	4. 
	5. Prof. Dr. Heddy Shri Whirasa Putra	5. 
	6. Dr. Sa. Sunardi	6. 
	7. Kurniawan Adi Saputro, Ph.D.	7. 
	8. Dr. H. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum.	8. 
	9. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn	9. 

Direktur,



Prof. Dr. Djohan, M.Si.
NIP. 196112171994031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Tuhan YME atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapat pencerahan dan kelancaran dalam penyelesaian penulisan disertasi ini. Penyelesaian disertasi ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, M.F.A., PhD. selaku promotor dan Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Kopromotor yang telah meluangkan waktu dan dengan kesabaran memberi bimbingan, masukan, koreksi, dan motivasi yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan baik.
2. Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Pendidikan Nasional yang telah memberikan Beasiswa Program Pascasarjana (BPPS). Ucapan terima kasih ini juga saya sampaikan kepada Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan Prof. Dr. Djohan, M.Si, direktur PPs Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si. selaku Ketua Program Sudi (S3) Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta kepada seluruh staf pengajar program Doktor PPs Institut Seni Indonesia Yogyakarta, antara lain: Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., PhD., Prof. Dr. AM. Hermien Kusmayati, PhD., Prof. Dr. Djohan, M.Si., Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, Prof. Dr. I Wayan Dana, SST, M.Hum, Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa Putra, Dr. ST. Sunardi, serta seluruh staf PPs Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Rektor Universitas Kristen Petra Surabaya Prof. Ir. Rolly Intan, M.A.Sc., Dr.Eng, Dekan FSD UK Petra Dr. Yusita Kusumarini, S.Sn., M.Des. yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam menempuh pendidikan S3 ini. Dan kepada KaProdi Desain Interior Ir. Hedy C. Indrani, M.T. yang sangat baik, pengertian, dan selalu memberikan ijin, dukungan, dan semangat selama ini.
5. Sutandi Purnomosidi selaku Direktur Marketing Pakuwon Group yang mengijinkan penulis untuk meneliti di Tunjungan Plaza dan memberi banyak informasi tentang interior mal, pertokoan, event mau pun pengunjung mal. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis tujukan untuk beberapa manager pertokoan di Tunjungan Plaza, antara lain, PT Matahari, ACE Hardware. Dan semua pegawai toko, kios, mau pun pengunjung mal yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Mereka semua sebagai narasumber yang baik, ramah, dan sangat membantu dalam proses wawancara.
6. Alm. ayahanda Subagio dan almh. ibunda Mimi Hartati tercinta, walaupun mereka sudah tiada, tetapi wejangan, doa-doa mereka menjadi penyemangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.

7. Moch Koes Sardjanahadi, suami tercinta, dan Emka Satya Putra dan Ninis (menantu), anak tersayang, belahan jiwa yang dengan sabar, tulus, dan penuh kasih sayang selalu memberi semangat dan bantuan doa terus menerus agar penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Terima kasih saya ucapkan pula untuk kakak-kakak tersayang, Oken Sanjaya dan Brantas, juga adik-adik, Saka dan Dian atas perhatian, doa, dan dukungan yang telah diberikan.
8. Teman-teman seangkatan 2009-2010, angkatan sebelum mau pun sesudahnya atas kebersamaan, susah dan senang, dukungan, kerja sama dan bantuannya selama menempuh pendidikan S3 di ISI Yogyakarta, kepada Mita W, Rahmawan, Ismael, Tetty Mirwa, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih juga saya ucapkan kepada rekan kerja dan teman di Prodi Desain Interior UK Petra atas doa, dukungan, dan pengertiannya ketika saya harus menyelesaikan studi ke Yogyakarta.
9. Akhirnya, terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas segala bantuan, bimbingan, dan perhatiannya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini, semoga Tuhan YME selalu melimpahkan rahmat, kasih, sayang, dan pencerahan-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian disertasi ini, amin.



Yogyakarta, Pebruari 2018
Sriti Mayang Sari

ABSTRACT

Tunjungan Plaza is the first largest shopping mall in Surabaya and is a part of the Tunjungan City superblock in Surabaya. Superblock is a combined building facility consisting of offices, mall, hotel and condominium. Tunjungan Plaza was designed under the design consideration that suits the general definition of retail spaces, in terms of function, form, size, pattern as well as the interior atmosphere. The factor of function usually only refers to dimensional problem, despite the importance of the user factor along with its cultural values that influences a deeper interaction between people and space. The interaction of different people of diverse cultural values with the interior spaces in Tunjungan Plaza have produced an interesting phenomena regarding the use and meaning of space.

The objective of this research is to discover spatial phenomena that has been observed in Tunjungan Plaza and the factors influencing it. It further aims to seek local theoretical knowledge that can explain the meaning or perception of space in Tunjungan Plaza Shopping Mall in Surabaya. The research method adopted is based on the Husserlian model of descriptive phenomenology. This research does not have a preconception and undergoes the stage of intentionality and eidetic reduction.

The research findings are as follows: first, the spatial phenomena found in the interior of Tunjungan Plaza shopping mall is truly related to the visiting pattern. In this mall, the visiting pattern has created the phenomena of 'quiet period', 'peak period', as well as discount (sale) and lebaran (Islamic holiday new year) phenomena. Every phenomena has produced a spatial experience of its own. Secondly, the background factors triggering the spatial phenomena in this shopping mall is the various cultural background of the visitors along with the different programs offered by tenants as well as the mall's authorities. Thirdly, this research has discovered a local spatial theory of the revival and release of desire as the spatial meaning in the interior space of Tunjungan Plaza mall for the user. This theory is developed from three concepts of space: gathering space, consumption space and promotion space. This local spatial theory can be observed in the whole area of Tunjungan Plaza. All the spaces in this mall are dynamic in character with the aspect of time that is related to the visiting pattern of the visitors. The term dynamic, in this case, means that the structural elements along with the spatial elements such as floors, walls, ceiling, colour, form and the visitors' activities in different times can produce different spatial atmosphere as well. Consequently, the difference in spatial structures can also invite different interests, desire and development of ideas and hence the space of the revival and release of desire for the mall's users.

Keywords: Mall, Tunjungan Plaza, phenomenology, meaning of space, desire

ABSTRAK

Tunjungan Plaza adalah *shopping mall* modern pertama, terbesar, dan bagian dari superblok Tunjungan City di Surabaya. Superblok merupakan gabungan antara mal, perkantoran, hotel, dan kondominium. Tunjungan Plaza dirancang dengan pertimbangan desain yang sesuai dengan definisi ruang perbelanjaan pada umumnya, baik dari segi fungsi, bentuk, ukuran, pola, maupun suasana ruang. Faktor fungsi sering hanya mengacu pada permasalahan dimensional saja, padahal faktor pengguna dengan nilai-nilai budaya yang dibawanya, interaksi pengguna dengan ruang lebih mendalam. Tunjungan Plaza ketika digunakan oleh pengguna ruang yang beragam nilai-nilai budaya yang dibawanya banyak memunculkan fenomena keruangan yang menarik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan fenomena keruangan yang muncul di Tunjungan Plaza dan faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Kemudian menemukan pengetahuan teoritis lokal yang dapat menjelaskan makna ruang di *shopping mall* Tunjungan Plaza, Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi deskriptif model Husserlian. Penelitian ini tidak menggunakan prakonsepsi, dan melalui tahap intensionalitas dan reduksi eidetik.

Hasil penelitian menemukan: pertama, fenomena keruangan yang ditemukan pada ruang interior *shopping mall* Tunjungan Plaza sangat berkaitan dengan pola kunjungan. Di mal Tunjungan Plaza pola kunjungan ini menciptakan fenomena ‘*quiet period*’, ‘*peak period*’, saat diskon (program *sale*, hari raya, lebaran). Pada setiap waktu kunjungan tersebut menciptakan pengalaman keruangan tersendiri. Kedua, faktor-faktor yang melatarbelakangi terciptanya fenomena keruangan yang terjadi di *shopping mall* Tunjungan Plaza di Surabaya adalah latar belakang budaya pengunjung mal yang beragam dan berbagai program yang ditawarkan penyewa mal maupun pihak Tunjungan Plaza. Ketiga, penelitian ini menemukan teori keruangan lokal, yaitu: teori ruang pembangkit dan pelepas hasrat sebagai makna ruang interior mal Tunjungan Plaza bagi pengguna mal tersebut. Teori ruang ini tercipta dari tiga konsep ruang, yaitu: ruang berkumpul, konsumsi, dan promosi. Ruang pembangkit dan pelepas hasrat ini dapat ditemukan di seluruh area Tunjungan Plaza. Ruang-ruang di mal Tunjungan Plaza ini sebagian besar bersifat dinamis dengan adanya aspek waktu yang berkaitan dengan pola kedatangan pengunjung. Bersifat dinamis dalam arti bahwa struktur ruang dengan elemen-elemen pembentuk ruang lantai, dinding, plafon, warna, bentuk dan aktivitas pengunjung di waktu yang berbeda dapat menciptakan atmosfer ruang berbeda pula. Dan ternyata struktur ruang yang berbeda-beda dapat mengundang minat, hasrat, membangkitkan ide-ide yang berbeda pula, dan sebagai ruang pembangkit dan pelepas hasrat pengguna ruang mal.

Kata kunci: Mal, Tunjungan Plaza, fenomenologi, makna ruang, hasrat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan atau Arti Penting Topik	10
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	14
B. Landasan Teori	23
1. Ruang Sebagai Unsur Arsitektur-Desain Interior	23
2. Studi Perilaku-Lingkungan	27
3. Tinjauan Shopping Mall	32
4. Masyarakat Urban, Gaya Hidup Konsumtif, Konsumsi Mal	43
5. Pendekatan Fenomenologi Deskriptif	47
6. Fenomenologi dalam Arsitektur-Interior	51
7. Makna Ruang dalam Fenomenologi	56
 BAB III METODOLOGI	
A. Metode Fenomenologi	61
B. Metode Pengumpulan Data	65
C. Metode Analisis Data	67
D. Objek Penelitian	70
E. Rancangan Penelitian	71
 BAB IV FENOMENA DI MAL TUNJUNGAN PLAZA	
A. Tentang <i>Shopping Mall</i> Tunjungan Plaza	75
B. Fenomena di Tunjungan Plaza	101
1. ' <i>Quiet Period</i> '	102
2. ' <i>Peak Period</i> '	107
3. Saat Diskon di Tunjungan Plaza	109

BAB V TEMA RUANG	113
A. Ruang Tersegmentasi	119
B. Ruang Cari Tahu	128
C. Ruang Rekreasi	143
D. Ruang Transaksi	171
E. Ruang Melihat & Dilihat	197
F. Ruang Sosialisasi	202
G. Ruang untuk Cari Uang	211
BAB VI KONSEP RUANG	218
A. Ruang Berkumpul	220
B. Ruang Konsumsi	225
C. Ruang Promosi	231
BAB VII TEORI RUANG	
A. Latar belakang pengalaman keruangan	241
B. Ruang Pembangkit dan Pelepas Hasrat	247
BAB VIII DIALOG TEORITIK	
A. Ruang Pembangkit dan Pelepas Hasrat sebagai Refleksi Gaya Hidup ...	254
B. Posisi Teori Pembangkit dan Pelepas Hasrat dengan Teori Konsumsi ...	258
C. Posisi Teori Pembangkit dan Pelepas Hasrat dalam Teori Ruang Arsitektur-Interior dengan pendekatan Fenomenologi	263
D. Posisi Teori Pembangkit dan Pelepas Hasrat dalam Teori Ruang Oldenburd	269
BAB IX PENUTUP	
A. Kesimpulan	272
B. Saran	276
KEPUSTAKAAN	277
GLOSSARIUM	291
LAMPIRAN	295

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Lokasi Tunjungan City	5
Gambar 2	Tunjungan Plaza 1 & 2	5
Gambar 3	Tunjungan Plaza 3 & 4	6
Gambar 4	Skema Jenis <i>Shopping Mall</i>	42
Gambar 5	Lokasi Tunjungan City Surabaya	70
Gambar 6	Skema Rancangan Penelitian	73
Gambar 7	Tunjungan Plaza Surabaya	76
Gambar 8	Denah Tunjungan Plaza 1 - 4	77
Gambar 9	Denah lantai LG dan UG Tunjungan Plaza	78
Gambar 10	Denah lantai 1 dan 2 Tunjungan Plaza	79
Gambar 11	Denah lantai 3 dan 4 Tunjungan Plaza	80
Gambar 12	Denah lantai 5, 6, dan 7 Tunjungan Plaza	81
Gambar 13	Suasana interior di atrium Tunjungan Plaza 1	85
Gambar 14	Interior <i>Main Entrance</i> Tunjungan Plaza & SIM Corner	86
Gambar 15	Interior Tunjungan Plaza 1, Studio <i>Foodcourt</i> dan selasar berbentuk <i>ramp</i>	87
Gambar 16	Interior di Tunjungan Plaza 2	88
Gambar 17	<i>Main entrance</i> Tunjungan Plaza 2 dan pintu masuk di samping <i>main entrance</i>	89
Gambar 18	Interior Tunjungan Plaza 2, <i>void</i> , jembatan, dan selasar	90
Gambar 19	Atrium Tunjungan Plaza 3 dulu dan kini	91
Gambar 20	Interior <i>Foodcourt</i> di Tunjungan Plaza 3	92
Gambar 21	Interior Tunjungan Plaza 3	93
Gambar 22	Denah Lokasi Sogo dan Interior Sogo <i>Department Store</i>	95
Gambar 23	Interior Tunjungan Plaza 4	96
Gambar 24	Denah Lokasi dan interior Matahari <i>Department Store</i>	97
Gambar 25	Ace Hardware dan Informa di Tunjungan Plaza	98
Gambar 26	Denah lokasi Cinema XXI dan Cinema 21	99
Gambar 27	Denah lokasi dan interior Pusat Kecantikan Jayanata	100
Gambar 28	Denah lokasi dan interior Pusat Hiburan Amazone	100
Gambar 29	Faktor-faktor Pengalaman Ruang	113
Gambar 30	Diagram hubungan unit informasi dengan tema ruang	118
Gambar 31	Suasana aktivitas pengunjung pada ruang-ruang berkelas tersegmentasi	123
Gambar 32	Denah lokasi dan segmentasi Atrium Tunjungan Plaza 1, 2, dan 3	126
Gambar 33	Susunan Unit Informasi pencipta tema Ruang Tersegmentasi ...	128
Gambar 34	<i>Event Planz Vs Zombies Show, Games, and Competition</i> di Atrium TP 3	133
Gambar 35	Suasana Pameran <i>Kitchen & Cooking</i> di Atrium Tunjungan Plaza 3	135

Gambar 36	Pameran dan kegiatan Surabaya <i>Fashion Parade</i> 2014 di Tunjungan Plaza	136
Gambar 37	<i>Event</i> ‘Barbie’ di Atrium Tunjungan Plaza 3	137
Gambar 38	Suasana Pameran di area sirkulasi <i>Foodcourt</i> Tunjungan Plaza 3	138
Gambar 39	Susunan Unit Informasi pencipta tema Ruang Cari Tahu	141
Gambar 40	Berbagai aktivitas pencipta Ruang Cari Tahu di Tunjungan Plaza	142
Gambar 41	Aktivitas pengunjung menunggu tempat duduk & antri untuk makan	146
Gambar 42	Berbagai aktivitas nongkrong pengunjung mal di Tunjungan Plaza	151
Gambar 43	Pengunjung duduk bersantai, makan di lantai atrium Tunjungan Plaza 2	152
Gambar 44	Pengunjung duduk bersantai bersama anaknya di pinggir <i>void</i> Tunjungan Plaza 2	153
Gambar 45	Lantai <i>Sloping</i> membentuk alur turun atau naik di Tunjungan Plaza 1	155
Gambar 46	Pengunjung bersantai, ngadem di <i>railing</i> Tunjungan Plaza	157
Gambar 47	Aktivitas jalan-jalan pengunjung menikmati suasana interior di Tunjungan Plaza	159
Gambar 48	Aktivitas pegawai dan pengunjung mal di ruang Mushola Tunjungan Plaza 3	161
Gambar 49	Ruang Inspirasi di Tunjungan Plaza 4	163
Gambar 50	Suasana Interior Tunjungan Plaza 4 setelah direnovasi	164
Gambar 51	Aktivitas pengunjung pada acara Vesak Festival di atrium di Tunjungan Plaza 3	166
Gambar 52	Susunan Unit Informasi pencipta tema Ruang Rekreasi	169
Gambar 53	Berbagai aktivitas pencipta tema Ruang Rekreasi di Tunjungan Plaza	170
Gambar 54	Suasana bazar di Atrium Tunjungan Plaza 1	174
Gambar 55	Aktivitas pengunjung saat diskon di Tunjungan Plaza 3	176
Gambar 56	Aktivitas pengunjung dan suasana <i>Midnight Sale</i> di Tunjungan Plaza 3 dan 4	180
Gambar 57	Suasana Ramadhan <i>Sale</i> di Matahari <i>Departmen Store</i> Tunjungan Plaza	183
Gambar 58	Suasana Ramadhan <i>Sale</i> di Tunjungan Plaza	184
Gambar 59	Promo Ramadhan Sale tenan di Tunjungan Plaza	185
Gambar 60	Susunan Unit Informasi pencipta tema Ruang Transaksi	197
Gambar 61	Susunan Unit Informasi pencipta tema Ruang Melihat & Dilihat	201
Gambar 62	Berbagai aktivitas nongkrong di <i>foodcourt</i> dan selasar di Tunjungan Plaza	204

Gambar 63	Berbagai karakter <i>cosplayer</i> dan suasana Choco Days di Tunjungan Plaza	208
Gambar 64	Susunan Unit Informasi pencipta tema Ruang Sosialisasi	210
Gambar 65	Susunan Unit Informasi pencipta tema Ruang Cari Uang	217
Gambar 66	Susunan tema-tema ruang pencipta Konsep Ruang di Tunjungan Plaza Surabaya	219
Gambar 67	Susunan tema ruang pencipta Konsep Ruang Berkumpul	220
Gambar 68	Susunan tema ruang pencipta Konsep Ruang Konsumsi	230
Gambar 69	Susunan tema ruang pencipta konsep Ruang Promosi	239
Gambar 70	Diagram Hubungan Temuan Penelitian Unit Informasi, Tema Ruang, Konsep Ruang, dan Teori Ruang	240
Gambar 71	Elemen-elemen pencipta atmosfer ruang	244
Gambar 72	Latar belakang Ruang Pembangkit dan Pelepas Hasrat	247
Gambar 73	Skema kebutuhan manusia dan ruang Oldenburd	270



DAFTAR TABEL

Tabel	1	Data Bangunan Tunjungan Plaza	83
--------------	----------	-------------------------------------	----

